

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nino (2018) modal kerja merupakan salah satu hal terpenting yang harus ada dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari misalnya, untuk membayar upah, membayar utang, untuk pembelian bahan baku, dan lainnya. Setiap aktivitas yang dilakukan juga membutuhkan dana baik untuk membiayai operasional sehari-hari perusahaan maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Sedangkan perusahaan yang membiayai kebutuhan modal kerja dengan pinjaman, jika tidak melakukan perencanaan yang sangat matang akan menyebabkan pengurangan laba yang diperoleh, selain itu juga dapat memberikan beban yang berat pada suatu perusahaan di masa mendatang.

Menurut Sopini & Trifani (2017) analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan hal yang penting bagi penganalisa intern dan ekstern. Modal kerja yang penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi dengan baik dan perusahaan juga tidak mengalami resiko-resiko buruk yang akan terjadi karena adanya krisis keuangan. Maka modal kerja yang cukup akan memperlancar suatu kegiatan usaha sehingga dapat mencapai laba yang diharapkan perusahaan tersebut. Komponen modal kerja terdiri dari kas, piutang, surat-surat berharga, dan persediaan yang harus

dimanfaatkan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, modal kerja yang cukup dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Tetapi, modal kerja yang berlebihan menunjukkan dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian bagi suatu perusahaan karena memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang disia-siakan. Sedangkan modal kerja yang tidak cukup dapat menyebabkan kegagalan pada suatu perusahaan.

Menurut Prisandi (2014) laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah laporan yang berguna bagi pihak manajemen, pemegang saham dan kreditur. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu manajemen dalam mengetahui modal kerja dari tahun sebelumnya. Sedangkan bagi kreditur akan melihat posisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan termasuk perubahan yang terjadi. Pengelolaan yang efektif dan efisien melalui pengendalian analisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan laporan-laporan melalui penggunaan keuangan yang direncanakan, mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan aktivitas dari berbagai fungsi satuan operasional.

Penjelasan tentang laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT Qs. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 279:

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok

hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”(Qs. Al-Baqarah : 279)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika kalian belum juga berhenti dari perkara yang Allah melarang kalian melakukannya, maka yakinlah akan perang dari Allah dan RasulNya (terhadap kalian). Dan jika kalian mau kembali kepada Tuhan kalian, dan kalian tinggalkan makan riba, maka kalian boleh mengambil harta yang kalian hutangkan, tanpa mengambil tambahan. Maka kalian tidak mendzalimi siapapun, dengan mengambil tambahan melebihi harta pokok kalian, tidak ada seorangpun yang mendzalimi kalian dengan mengurangi harta yang kalian hutangkan.

Menurut Maqsudi (2016) upaya pemulihan dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi diperlukan perencanaan dan strategis dalam melaksanakan pembangunan. Berhasil atau tidaknya strategi yang direncanakan itu bergantung kepada partisipasi seluruh lapisan masyarakat, dalam artian dukungan dan partisipasi mereka dalam pembangunan menentukan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di masa mendatang. Untuk memperoleh keuntungan harus memperhatikan profitabilitas. Sedangkan kelangsungan aktivitas memerlukan pembenahan aspek likuiditas dan aktivitas operasional. Dalam hal ini terkadang sering timbul pertentangan, misalnya keinginan perusahaan dalam mengejar keuntungan yang tinggi sehingga potensi likuiditas agak diabaikan.

PT. Dekor Asia Jayakarya merupakan objek peneliti dalam melakukan penelitian. Alasan perusahaan ini dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan ini masih tergolong perusahaan yang masih berkembang, dengan adanya penelitian ini maka bisa di analisis sumber dan penggunaan modal kerjanya dengan menggunakan rasio keuangan. Perusahaan ini merupakan perusahaan desain dan ekspor yang berfungsi sebagai media internet untuk bisnis ke komunitas bisnis dan pertanyaan terkait bambu hitam volume tinggi dan aksesoris taman lainnya. Perusahaan ini bergerak di bidang industri yaitu industri pagar bambu seperti bambu hitam, natural bambu pagar, *furniture* bambu dan juga kerajinan bambu untuk aksesoris taman. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Dekor Asia Jayakarta periode 2016-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Dekor Asia Jayakarta periode 2016-2018?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya menghitung peningkatan profitabilitas dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Dekor Asia Jayakarta periode 2016-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan bahan perbandingan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang. Diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan, gambaran, dan penjelasan mengenai analisis sumber dan pengelolaan modal kerja bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi badan atau instansi yang menjalankan usaha agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh berdasarkan sumber dan pengelolaan modal kerja pada perusahaan. Penelitian ini juga

diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya.